

PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT WANITA USIA SUBUR DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT

Vera Iriani Abdullah¹, Adriana Egam², Siti Choiriyah³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong, Indonesia

Info Artikel	Abstrak
Genesis Naskah: Submissions: 16-05-2023 Revised: 07-06-2023 Accepted: 08-06-2023	Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan salah satu kanker yang paling sering menyerang wanita dan menjadi ancaman berbahaya bagi para wanita diseluruh dunia. Penyebab utama kanker serviks adalah karena terkena virus HPV (<i>Human Papiloma Virus</i>) risiko tinggi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemberian edukasi audiovisual terhadap minat wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA test. Desain Penelitian ini menggunakan metode <i>quasi experiment</i> dengan pendekatan <i>one group pretest-posttest</i> . Sampel penelitian berjumlah 11 responden. dianalisa menggunakan uji statistik non parametrik yaitu Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> . Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan intervensi responden yang memiliki minat dalam kategori sedang sebanyak 50% dan sesudahnya diberikan intervensi minat dalam kategori tinggi serta rendah masing-masing 30% dan 20%. Uji statistik menggunakan uji Wilcoxon, Hasil diperoleh nilai $p 0.02 < \alpha 0.05$ artinya terdapat pengaruh pemberian edukasi audiovisual terhadap minat wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA test. Konseling dengan media ausio visual dapat menjadi salah satu rekomendasi dalam pencegahan serta deteksi dini kanker serviks
Kata Kunci: Deteksi Dini, Kanker Serviks, Asam Cuka	
THE EFFECT OF USING AUDIO VISUAL EDUCATION ON THE INTEREST OF WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE IN CONDUCTING VISUAL INSPECTION OF ACETIC ACID	
Keywords: Early Detection, Cervical Cancer, Vinegar	Abstract Cervical cancer or cervical cancer is one of the cancers that most often affects women and is a dangerous threat to women all over the world. The main cause of cervical cancer is exposure to the high-risk HPV (<i>Human Papilloma Virus</i>). The purpose of this study was to analyze the effect of providing audiovisual education on the interest of women of childbearing age in the IVA test. The research design uses a quasi-experimental method with a one group pretest-posttest approach. The research sample consisted of 11 respondents. It was analyzed using a non-parametric statistical test, namely the <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> . The results showed that before the intervention was given respondents who had an interest in the medium category were as much as 50% and after that they were given interventions with interest in the high and low categories, respectively 30% and 20%. The statistical test used the Wilcoxon test. The results obtained were $p 0.02 < \alpha 0.05$, meaning that there was an effect of providing audiovisual education on the interest of women of childbearing age in the IVA test. Counseling advice with ausio-visual media can be one of the recommendations in the prevention and early detection of cervical cancer.
Korespondensi Penulis: Vera Iriani Abdullah Jalan Nusa Indah No. 210 Aimas 2 SP 2 Desa Mariyai Kabupaten Sorong Email: verabdullah1977@gmail.com	

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh *human papilloma virus* (HPV), yang menyerang leher rahim. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan tes Pap smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Di negara berkembang, penggunaan secara luas program pengamatan leher rahim mengurangi insiden kanker leher rahim yang invasif sebesar 50% atau lebih. (WHO, 2015). Dari data International Agency for Research on Cancer (IARC), sekitar 85% dari kasus kanker di dunia yang berjumlah sekitar 493.000 dengan jumlah 273.000 kasus kematian, terjadi di negara - negara berkembang. Indonesia sendiri tercatat sebagai salah satu Negara berkembang. Dan memang benar, pengidap kanker serviks di Indonesia adalah Pengidap terbesar nomor dua setelah Cina. Menurut WHO Angka mortalitas yang diakibatkan kanker serviks diperkirakan 66.000 tiap tahunnya. Setiap tahun di Indonesia terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks dan sekitar 7500 kasus pertahun. Setiap harinya diperkirakan menjadi 41 kasus baru kanker serviks dan 20 perempuan meninggal dunia karena penyakit tersebut. Dengan angka kejadian ini kanker serviks menduduki urutan kedua dari kanker pada wanita (Manullang, 2018).

Prevalensi kanker pada tahun 2018 di Indonesia sebesar 1,76 per 100.000 penduduk. Pada wanita kanker serviks yang paling umum di jumpai dan menyerang 1,76 perempuan di seluruh dunia, di Indonesia angka kejadian kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk. Setiap harinya terdapat 40 kasus baru kanker serviks dan 20 diantaranya meninggal dunia. Di dunia wanita yang telah di diagnose kanker serviks meninggal 2 menit sekali (Dinarum dan Fitriana, 2018).

Terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks, dan sekitar 8.000 kasus diantaranya berakhir dengan kematian (WHO, 2015). Frekuensi kanker serviks paling tinggi di antara kanker yang ada di Indonesia, bila dilihat penyebarannya terlihat bahwa 92,4% terakumulasi di pulau Jawa dan Bali (Arifianti, 2017).

Tingginya pravelensi angka kejadian kanker serviks maka pemberian informasi sangat dibutuhkan Audio visual merujuk kepada penggunaan komponen suara (audio) dan komponen gambar (visual). Penyampaian informasi dilakukan dengan berbicara, dan memperjelas informasi dari pembicaraannya tersebut dengan menampilkan berbagai macam gambar yang dimunculkan di dalam layar menggunakan proyektor yang tersambung dengan perangkat komputer pribadi, atau bahkan penyampai presentasi sering menampilkan video (audiovisual) di dalam presentasinya. (Wikipedia, 2019).

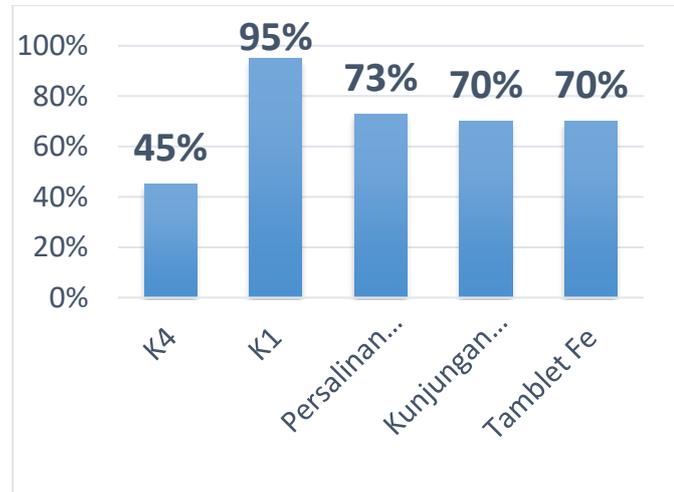
Sasaran ataupun target pencapaian IVA Test pada puskesmas Sanggeng tahun 2019 adalah sejumlah 9.357 jiwa dengan pembagian wilayah Manokwari Barat sejumlah 250 jiwa/bulan, Sanggeng sejumlah 230 jiwa/bulan, Manokwari Timur sejumlah 166 jiwa/bulan, dan Padarni sejumlah 133 jiwa/bulan. Adapun berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti ditemukan sejumlah 6 dari 10 ibu tidak mengetahui bahaya dari kanker serviks dan tidak mengetahui pemeriksaan IVA untuk deteksi kanker Serviks. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian ini sebagai upaya deteksi dan pencegahan terjadinya kanker serviks.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian komparatif dengan menggunakan metode *quasi experiment*. Rancangan penelitian menggunakan *one group pretest-posttest*. Variabel penelitian terdiri dari variabel *independent* dan *dependent*, variabel *independent*nya edukasi audio visual sedangkan variabel *dependent* minat wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur, usia lebih dari 30 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sanggeng kabupaten Manokwari. Teknik Sampling menggunakan aksidental sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang minat yang berisikan pernyataan yang sudah disusun secara terstruktur dengan jawaban pilihan terpimpin yang masing-masing berisi 3 pernyataan yaitu minat responden untuk melakukan pemeriksaan IVA. Lokasi penelitian ini adalah Puskesmas Sanggeng kabupaten Manokwari. Waktu penelitian dilaksanakan pada 10-21 Juli 2020. Analisis data menggunakan uji statistik non parametrik yaitu Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL

Gambar. 4.1 Cakupan Layanan KIA Puskesmas Sanggeng



Data Primer 2020

Sasaran ataupun target pencapaian IVA Test pada puskesmas Sanggeng tahun 2019 adalah sejumlah 9.357 jiwa dengan pembagian wilayah Manokwari Barat sejumlah 250 jiwa/bulan, Sanggeng sejumlah 230 jiwa/bulan, Manokwari Timur sejumlah 166 jiwa/bulan, dan Padarni sejumlah 133 jiwa/bulan.

4.1.2 Hasil Penelitian

1. Data Umum

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Pekerjaan Responden

Umur	f	%
Risiko Rendah	9	90.0
Risiko Tinggi	1	10.0
Total	10	100.0
Pendidikan Responden		
Dasar	3	30.0
Menengah	4	40.0
tinggi	3	30.0
Total	10	100.0
Perkerjaan		
Bekerja	3	3.00
Tidakbekerja	7	70.0
Total	10	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa usia ibu Sebagian besar usia dengan risiko rendah 9 (90%). Tingkat pendidikan tertinggi menengah 4 (40%) dan Pendidikan dasar dan pendidikan tinggi masing-masing 3 (30%).

2. Data Khusus

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat Sebelum Dan Sesuda Diberikan Perlakuan

Minat	Sesudah Perlakuan		Setelah Perlakuan	
	f	%	f	%
Rendah	2	20.0	0	0
Sedang	5	50.0	2	20
Tinggi	3	30.0	8	80
Total	10	100.0	10	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa sebelum diberikan perlakuan respon yang memiliki minat sedang sebanyak 5 orang (50%), dan yang minat tinggi serta rendah masing-masing 3 (30%) dan 2 (20%). Sedangkan responden yang setelah diberikan perlakuan minat Tinggi meningkat menjadi 8 orang (80%), disusul dengan yang berminat sedang hanya 2 orang (20%).

Setelah dilakukan analisa univariat kemudian pengolahan data dilanjutkan dengan analisa bivariat yaitu analisa menggunakan *cross tabulatin* yang dilakukan terhadap kedua variabel yang diduga berhubungan kemudian data dianalisa menggunakan uji statistik yaitu dengan bantuan sistem komputerisasi program *Stastical Product and Service Solution* (SPSS) dengan uji *Wilcoson*.

Tabel 3 Distribusi Nilai rank Minat Wanita Usia Subur

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	6 ^b	3.50	21.00
	Ties	4 ^c		
	Total	10		

Asymp.sig.(2-tailed)0,020

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden setelah diberikan perlakuan minat untuk melakukan pemeriksaan IVA, 8 responden memiliki minat yang tinggi dibuktikan nilai positif Ranks 6, mean rank 3.50 dan sum of Rank 21.00. dan ada 4 responden yang tidak mengalami perubahan sebelum dan setelah mendapat perlakuan dibuktikan dengan nilai Ties 4. Sedangkan responden tidak ada menolak untuk mengikuti pemeriksaan dengan memiliki nilai negatif rank, mean rank maupun sum of rank 0.00.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Nonparametric* yaitu uji *Wilcoson* diperoleh nilai $p < 0.02 < \alpha < 0.05$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian edukasi audio visual terhadap minat wanita usia subur dalam pemeriksaan iva test.

PEMBAHASAN

Inspeksi visual asam asetat adalah pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3 sampai dengan 5% (Kememkes RI,2015). Penelitian dilakukan di Puskesmas Sanggeng Manokwari Tahun 2020. Dari 10 responden setelah diberikan perlakuan dengan Audio Visual Tentang Ca Cervix minat responden untuk melakukan pemeriksaan IVA meningkat menjadi 8 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi audiovisual terhadap minat wanita pasangan usia subur dalam pemeriksaan IVA test (nilai $p < 0.02 < \alpha < 0.05$).

Hasil penelitian sama dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi angrainy dkk, di Yogyakarta pada tahun 2015 bahwa pengaruh edukasi audiovisual kepada wanita pasangan usia subur terhadap minat dalam pemeriksaan IVA Test. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dalam

pemberian edukasi menggunakan audio visual terhadap minat wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA test. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Endah Sri Rejeki dan Ismonah di Semarang pada tahun 2017 menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0.046 (>0.05) dengan demikian bahwa pendidikan kesehatan dengan media audiovisual efektif untuk meningkatkan sikap dalam pencegahan kanker serviks di Kelurahan Wonolopo Semarang.

Media audio visual memiliki kemampuan lebih baik karena meliputi dua jenis media, yaitu media audio dan media visual, sehingga materi yang disampaikan menarik dan mudah di pahami. Karakteristik audio visual meliputi dua macam, yaitu media audio visual gerak dan diam. Media ini selain untuk media hiburan dan komunikasi juga dapat digunakan sebagai media edukasi yang mudah dipahami masyarakat dari anak-anak hingga dewasa dengan bahasa penyampaiannya jelas dengan bahasa yang mudah dimengerti semua golongan dan usia (Rusliani, Itriya, dan Shofani, 2015). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Fitriyana, 2018).

Dalam penelitian ini diperoleh data dari 10 responden dengan usia rata-rata 30 tahun dan memiliki pengetahuan kurang (nilai rata-rata 58%) sebelum diperdengarkan dan menyaksikan Audio Visual Tentang Ca Cervix tetapi setelah diberikan pengetahuan meningkat menjadi cukup (61%). Tahu adalah proses mengingat kembali (recall) akan suatu materi yang telah dipelajari dan Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang. Setelah melawati usia madya (40-60 tahun), daya tangkap dan pola pikir seseorang akan menurun. Tingkat Pendidikan responden bervariasi yaitu tingkat Pendidikan rendah dan tinggi masing-masing 3 orang, Pendidikan menengah 4 orang. Tingkat Pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang telah diperoleh. Umumnya, Pendidikan mempengaruhi suatu proses pembelajaran, semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang semakin baik tingkat pengetahuannya.

Pengaruh Edukasi Menggunakan Audio Visual Tentang Ca Cervix Terhadap Minat Wanita Usia ubur Dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Sanggeng Manokwari Tahun 2020 dan Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow dalam (Fitriyana, 2018) bawa Pengaruh pemberian edukasi menggunakan audiovisual memberikan dampak yang signifikan dengan menarik perhatian audiensi, di bantu dengan bahasa yang sederhana dan tampilan yang menarik membuat pemberian audio visual terhadap peningkatan minat wanita pasangan usia subur dalam pemeriksaan IVA test menjadi mudah di pahami dan dimengerti singga menarik minat wanita pasangan usia subur.

Tingkat kematangan usia seseorang masuk dalam kategori minat seseorang dalam mengambil keputusan, dan usia pendidikan serta pengetahuan juga berpengaruh hal ini termuat dalam faktor pendukung yang mempengaruhi minat Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pemberian edukasi audiovisual terhadap minat wanita pasangan usia subur dalam pemeriksaan IVA test. Saran untuk Bidan diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan dalam pemberian konseling dengan menggunakan media audio visual. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat mengembangkan audio visual yang lebih menarik dan variabel yang berbeda serta jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianti, T. (2017). Inspeksi Visual Asetat Di Desa Yogyakarta Tahun 2016 Yogyakarta. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 15(2017), 15. Retrieved From [Http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/2482/1/Naskah Publikasi Tria Arifianti.Pdf](http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/2482/1/Naskah%20Publikasi%20Tria%20Arifianti.Pdf)
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmawati. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Dengan Motivasi Pemeriksaan Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Waetuno Kabupaten Wakatobi Tahun 2017. *Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan*

- Kebidanan Prodi D-Iv Tahun 2017*, 87(2017), 87. Retrieved From [Http://Repository.Poltekkes-Kdi.Ac.Id/60/1/Skripsi Lengkap Darmawati-Compressed.Pdf](http://Repository.Poltekkes-Kdi.Ac.Id/60/1/Skripsi_Lengkap_Darmawati-Compressed.Pdf)
- Ghant F. Normant, Cuningham F. Gary. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Hartiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks Dengan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wus Di Nglarang Lor Sidoarum Godean Sleman Tahun 2018. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 12(2018), 12. Retrieved From [Http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/4385/1/Naskah Publikasi Niken Hartiningtyas %281410201038%29-Min.Pdf](http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/4385/1/Naskah_Publikasi_Niken_Hartiningtyas%281410201038%29-Min.Pdf)
- Hidayat Alimul Aziz. (2012). *Riset Keperawatan Dan Tekhnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Holmes Debbie, Baker N. Philip. (2012). *Buku Ajar Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC. [Http://Cfp.Apikescm.Ac.Id/Files/Anik.Pdf](http://Cfp.Apikescm.Ac.Id/Files/Anik.Pdf) Diakses Pada Tanggal 19/03/2020.
- Joseph, H.K Dan Nugroho, M. 2010. *Catatan Kuliah Ginekologi Dan Obstetri (Obsgyn)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2014). *Info Datin Pusat Data Dan Informasi Kemenkes Ri*. Jakarta. [Http://Www.Depkes.Go.Id/Resource/Download/Pusdatin/Infodatin_Ibu](http://Www.Depkes.Go.Id/Resource/Download/Pusdatin/Infodatin_Ibu). Diakses Pada Tanggal 10/03/2020.
- Lamarisi Erlysita. (2014). *Kamus Poket Kebidanan Keperawatan*. Yogyakarta : Efata Publishing.
- Manullang, M. (2018). Hubungan Motivasi Dan Sikap Wus Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan Tahun 2018. *Poltekkes Kemenkes Medan*, 92(2018), 92. Retrieved From [Http://Ecampus.Poltekkes-Medan.Ac.Id/Jspui/Bitstream/123456789/626/1/Skripsi Full.Pdf](http://Ecampus.Poltekkes-Medan.Ac.Id/Jspui/Bitstream/123456789/626/1/Skripsi_Full.Pdf)
- Marmi. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novel S, S. N. (2010). *Kanker Serciks Dan Inveksi Human Pappiloma Virus (Hpv)*. Jakarta: Javamedia Network.
- Notoatmodjo S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wawan, A & M. Dewi. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. 2014. *Who Guidance Note : Comprehensive Cervical Cancer Prevention And Control : A Healthier Future For Girls And Women*. Geneva: Who Press.
- Who. (2012). *Comprehensive Cervical Cancer Control*. Www.Who.Int/Repeoductivehealt